

## DAFTAR PUSTAKA

- Allard, R. W. 2005. Principles of Plant Breeding. Jhon Wiley and Sons, New York.
- Aminah, I. S., Rosmiah, dan M. Haris Yahya. 2014. Efisiensi Pemanfaatan Lahan pada Tumpangsari Jagung (*Zea mays L.*) dan Kedelai (*Glycine max L. Merril*) di Lahan Pasang Surut. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Baihaki, A. 2000. Teknik rancang dan analisis percobaan. Bandung: kelompok statistika Fakultas Pertanian UNPAD. 91p.
- Barmawi, M. N. Sa'diyah, dan E. Yantama. 2013. Kemajuan Genetik dan Heritabilitas Karakter Agronomi (*Glycine max L. Merril*) Generasi  $F_2$  Persilangan Wilis dan Mlg<sub>2521</sub>. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Chaerani, H. 2010. Pertumbuhan dan Hasil Kedelai yang Diasosiasikan Dengan *Rhizobium* Pada Zona Iklim Kering E (Klasifikasi Oldeman). J. Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik. Universitas Sumatera Utara. Medan. 12 (3) : 176 – 183.
- Darmadjati, D.S., Marwoto, D.K.S. Swastika, D.M. Arsyad dan Y. Hilman. 2005. Prospk dan Pengembangan Agribisnis Kedelai. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian RI. Jakarta.
- Dirjen Tanaman Pangan. 2008. Data Produksi dan Perdagangan Kedelai Indonesia. Departemen Pertanian RI. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. Data Produksi dan Perdagangan Kedelai Indonesia. Departemen Pertanian RI. Jakarta.
- Fachruddin. 2000. Budidaya Kacang-kacangan. Kanisius : Yogyakarta.
- Gani, J.A. 2000. Kedelai Varietas Unggul Baru. Penerbit Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Mataram, Mataram.
- Hakim, L. dan Suyamto. 2012. Heritabilitas dan Harapan Kemajuan Genetik Beberapa Karakter Kuantitatif Populasi Galur  $F_4$  Kedelai Hasil Persilangan. Pusat Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. Bogor. 31 (1).
- Handayani, T., dan Hidayat, IM. 2012. Keragaman Genetik dan Heritabilitas Beberapa Karakter Utama pada Kedelai Sayur dan Implikasinya untuk Seleksi Perbaikan Produksi. J. Hortikultura. 22 (4) : 327 – 333.

- Jambormias, E., Sutjahjo, M. Yusuf. 2004. Keragaan, Keragaman Genetic dan Heritabilitas Sebelas Sifat Kuantitatif Kedelai (*Glycine max L. merril*) Pada Generasi Seleksi F5 Persilangan Varietas Slamet X Nakhonsawan. Jurnal Pertanian Kepulauan. 3 (2) : 115 – 124.
- Laboratorium Klimatologi. 2015. Data Curah Hujan Bulan Maret – Juni 2015. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius : Yogyakarta.
- Murti, R. H. Prayitno, A, dan Tamrin. 2002. Keragaman genotip Salak Lokal Sleman. *Habitat*. (13)1: 57-65.
- Padjar, Iswara. 2010 Bantalan Gelinding. [http : //www.scribd.com](http://www.scribd.com) (diakses pada 20/01/2015).
- Rachmadi, M.. 2000. *Pengantar Pemuliaan Tanaman Membiak Vegetatif*. Universitas Padjajaran : Bandung. 159 hlm.
- Saragi, Febri D. L., Eva S. B., E. Harso Kardhinata. 2013. Seleksi Individu Terpilih Kedelai (*Glycine max L.*) Hasil Radiasi Sinar Gama Generasi M7. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan. Jurnal Online Agroekoteknologi. 1 - 2.
- Sudarmadji, Mardjono R, Hadi-Sudarmo. 2007. Variasi Genetik, Heritabilitas, dan Korelasi Genotipik Sifat-sifat Penting Tanaman Wijen (*Sesamum indicum L.*). J. Littri.13(3): 88-92.
- Sungkono, Trikoesoemaningtyas, D. Wirnas, D. Soepandi, S. Human, dan M.A. Yudiarto. 2009. Pendugaan parameter genetik dan seleksi galur mutan sorgum (*Sorghum bicolor (L.) Moench*) di tanah masam. J. Agron. Indonesia 37: 220 - 225.
- Suprapto dan Narimah Md. Kairudin. 2007. Variasi Genetik, Heritabilitas, Tindak Gen, dan Kemajuan Genetik Kedelai (*Glycine max [L.] merill*) pada Ultisol. J. Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia. 9(2) : 183-190.
- Syukur, Sujiprihati, Rahmi Y , Khierin N. 2010. Pendugaan komponen ragam, heritabilitas dan korelasi untuk menentukan kriteria seleksi cabai (*Capsicum Annuum L.*) populasi F5. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian IPB.
- Tempake, H. dan H. T. Luntungan, 2002. Pendugaan Parameter Genetik dan Korelasi Antar Sifat-Sifat Morfologi Kelapa (*Cocos nucifera L.*). Jurnal Littri Vol. 8 No. 3.

- Turmudi, Edhi. 2002. Kajian Pertumbuhan dan Hasil Tanaman dalam Sistem Tumpangsari Jagung dengan Empat Kultivar Kedelai Pada Berbagai Waktu Tanam. *J. Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*. 4 (2) : 89 – 96.
- Umarie, Iskandar. 2003. Keragaman genetik dan heritabilitas beberapa sifat biomas F3 silang lingkar pada tanaman kedelai. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah. Jember.
- Wahyuni, T. S., R. Setiamihardja, N. Hermati, K. H. Hendroatmodjo. 2004. Variabilitas Genetik, Heritabilitas, dan Hubungan Antara Hasil Umbi dengan Beberapa Karakter Kuantitatif dari 52 Genotip Ubi Jalar di Kendalpayak, Malang. *Zuriat*. 15(2): 109-117.
- Wibowo, C. S. 2002. *Pendugaan Parameter Genetik Karakter Toleran Naungan pada Generasi F2 Persilangan Kedelai (Glycine max(L.) Merrill.)*. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor. Bogor. 44 pp.
- Wirnas, D., I. Widodo, Sobir, Trikoesoemaningtyas, dan D. Sopandie. 2007. Pemilihan karakter agronomi untuk menyusun indeks seleksi pada 11 populasi kedelai generasi F6. *J. Agron. Indonesia* 34: 19-24.